

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Padangsidempuan dalam pengelolaan sampah, khususnya dalam aspek efektivitas, efisiensi, dan responsivitas. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam menyusun program-program pengelolaan sampah yang lebih inovatif dan berkelanjutan, serta mendorong peran aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sampah merupakan isu krusial di banyak kota, termasuk Padangsidempuan, yang memerlukan manajemen yang terencana, terpadu, dan berkelanjutan. Dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif analitik, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Penelitian ini memanfaatkan teori evaluasi kinerja yang mencakup enam kriteria evaluasi: efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun DLHK telah melakukan berbagai upaya dalam pengelolaan sampah, terdapat sejumlah kendala yang signifikan, termasuk keterbatasan infrastruktur seperti armada pengangkut sampah, kapasitas tempat pembuangan akhir (TPA), dan fasilitas pengelolaan sampah yang tidak memadai. Selain itu, tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah masih rendah. Masalah lainnya adalah tumpukan sampah di tempat pembuangan sementara (TPS) yang sering kali melebihi kapasitas, serta lambatnya pengangkutan sampah. Dampak dari kendala tersebut mencakup pencemaran lingkungan, khususnya di Sungai Batang Ayumi, yang digunakan oleh warga sekitar untuk kebutuhan sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja DLHK dalam mengelola sampah belum optimal, terutama pada aspek efektivitas dan responsivitas. Berdasarkan temuan ini, penelitian memberikan beberapa rekomendasi, antara lain peningkatan jumlah dan kualitas fasilitas pengelolaan sampah, perbaikan infrastruktur, dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan petugas kebersihan. Selain itu, diperlukan kampanye edukasi yang intensif kepada masyarakat mengenai pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah, serta pengembangan sistem pengawasan dan monitoring yang lebih efektif. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam merumuskan kebijakan publik yang relevan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah, khususnya di Kota Padangsidempuan.

**Kata kunci:** Pengelolaan sampah, evaluasi kinerja, efektivitas, efisiensi, responsivitas, Kota Padangsidempuan.

## **Abstract**

*This study aims to evaluate the performance of the Environmental and Sanitation Office (DLHK) of Padangsidimpuan City in waste management, focusing on effectiveness, efficiency, and responsiveness. The findings are expected to serve as a reference for local governments in designing more innovative and sustainable waste management programs, while also encouraging active community participation in maintaining environmental cleanliness. Waste is a critical issue in many cities, including Padangsidimpuan, requiring planned, integrated, and sustainable management. Using qualitative methods and a descriptive-analytic approach, data were collected through interviews, field observations, and documentation. This study employs performance evaluation theories encompassing six evaluation criteria: effectiveness, efficiency, adequacy, equity, responsiveness, and accuracy. The results indicate that, despite efforts by the DLHK to manage waste, there are significant challenges, including limited infrastructure such as waste transportation fleets, insufficient landfill (TPA) capacity, and inadequate waste management facilities. Additionally, public participation in waste management remains low. Other issues include the frequent overcapacity of waste at temporary disposal sites (TPS) and delays in waste collection. These challenges result in environmental pollution, particularly in the Batang Ayumi River, which local residents use for daily needs. This study concludes that the performance of the DLHK in managing waste has not been optimal, particularly in terms of effectiveness and responsiveness. Based on these findings, several recommendations are proposed, including increasing the quantity and quality of waste management facilities, improving infrastructure, and providing training to enhance the skills of sanitation workers. Moreover, intensive educational campaigns are needed to raise public awareness about recycling and waste management, along with the development of more effective supervision and monitoring systems. This research provides significant contributions to formulating relevant public policies to address waste management problems, particularly in Padangsidimpuan City.*

**Keywords:** *Waste management, performance evaluation, effectiveness, efficiency, responsiveness, Padangsidimpuan City.*